

Lampiran 1

VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

BAB I

Nama : Anissa Wika Alzana  
 NIM : 2002104016  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Dosen Pembimbing I : Drs. Budiyo, M. Si  
 Dosen Pembimbing II : Dr. Maya Kartika Sari, M.Pd  
 Judul : Internalisasi Nilai Karakter Toleransi dan Cinta Budaya Lokal Berbasis Seni Pencak Silat di SMPN 1 Jiwan Kab. Madiun

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Perdana, & Novrian Satria. (2018). Implementasi Peranan Ekosistem Pendidikan Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. <i>Jurnal Refleksi Edukatika</i> . <a href="http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE">http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE</a>	185	1	✓	
2	Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. <i>Indonesian Values and Character Education Journal</i> , 3(1), 8–19	9	1	✓	
3	Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. <i>Edumaspul: Jurnal Pendidikan</i> , 3(2), 50–57. <a href="https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142">https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142</a>	52	1-2	✓	
4	Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2020). Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah. <i>Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial</i> , 2(1), 76–84. <a href="https://doi.org/10.38035">https://doi.org/10.38035</a>	77	2	✓	

5	Laksana, S. D. (2015). Urgensi Pendidikan Karakter Bangsa di Sekolah. <i>Muaddib : Studi Kependidikan Dan Keislaman</i> , 05(01), 167–184. <a href="https://doi.org/10.24269/muaddib.v5i2.67">https://doi.org/10.24269/muaddib.v5i2.67</a>	168	2	✓	
6	Budiarso, G. (2020). Indonesia dalam Pusaran Globalisasi dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral dan Karakter. <i>Jurnal Pamator</i> , 13(1), 50–56. <a href="https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6912">https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6912</a>	53	3	✓	
7	Mufarriq, M. U. (2021). Membentuk Karakter Pemuda Melalui Pencak Silat. <i>Khazanah Pendidikan Islam</i> , 3(1), 41–53. <a href="https://doi.org/10.15575/kp.v3i1.10193">https://doi.org/10.15575/kp.v3i1.10193</a>	43	6-7	✓	

Catatan Dosen Pembimbing

Layak /Tidak Layak untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 03 Juli 2024  
Dosen Pembimbing II



Dr. Maya Kartika Sari, M.Pd  
NIDN. 0726038406

**VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI**

**BAB II**

Nama : Anissa Wika Alzana  
 NIM : 2002104016  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Dosen Pembimbing I : Drs. Budiyo, M. Si  
 Dosen Pembimbing II : Dr. Maya Kartika Sari, M.Pd  
 Judul : Internalisasi Nilai Karakter Toleransi dan Cinta Budaya Lokal Berbasis Seni Pencak Silat di SMPN 1 Jiwon Kab. Madiun

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Mulyasa, H. E. (2022). <i>Manajemen Pendidikan Karakter</i> . Bumi Aksara.	3	14	✓	
2	Fadilah, M. P., Alim, W. S., Zurnudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & KM, S. (2021). <i>Pendidikan Karakter</i> . Agrapana Media	2	15	✓	
3	Iriany, I. S. (2017). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Revitalisasi Jati Diri Bangsa. <i>Jurnal Pendidikan Universitas Garut</i> , 8(1), 54–85.	77	15	✓	
4	Japar, M., Zulela, M. S., & Mustoip, S. (2018). <i>Implementasi Pendidikan Karakter</i> . Jakad Media Publishing	2	16	✓	

5	Muslich, M. (2022). <i>Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional</i> (1st ed., Vol. 1). Bumi Aksara. <a href="https://books.google.co.id/books/about/Pendidikan_Karakter.html?id=o_uRpwAACAAJ&amp;redir_esc=y">https://books.google.co.id/books/about/Pendidikan_Karakter.html?id=o_uRpwAACAAJ&amp;redir_esc=y</a>	6-7	16-17	✓	
6	Lickona, T. (2013). <i>Mendidik Untuk Membentuk Karakter</i> (U. Wahyudin, Ed.; 1st ed., Vol. 3). Bumi Aksara.	82	15-17	✓	
7	Damariswara, R., Wiguna, F. A., Hunaifi, A. A., Zaman, W. I., & Nurwenda, D. D. (2021). Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Lickona. <i>Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar</i> , 1(1), 25–32. <a href="https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/dedikasi">https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/dedikasi</a>	34	17-18	✓	
8	Wiwin, W., Maesaroh, W., Manalu, S., & Setiabudi, D. I. (2024). Hakikat Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah. <i>Sindoro: Cendikia Pendidikan</i> , 2(4), 101–110. <a href="https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332">https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332</a>	109	18	✓	
9	Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. <i>Indonesian Values and Character Education Journal</i> , 3(1), 8–19.	11-12	19	✓	

10	Iriany, I. S. (2017). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Revitalisasi Jati Diri Bangsa. <i>Jurnal Pendidikan Universitas Garut</i> , 8(1), 54–85.	61	23	✓	
11	Wiwin, W., Maesaroh, W., Manalu, S., & Setiabudi, D. I. (2024). Hakikat Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah. <i>Sindoro: Cendikia Pendidikan</i> , 2(4), 101–110. <a href="https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332">https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332</a>	110	24	✓	
12	Hadisaputra, P. (2020). Implementasi Pendidikan Toleransi di Indonesia. <i>Dialog</i> , 43(1), 75–88.	78-79	25-26	✓	
13	Yuniarto, Y. J. W., Krismawanto, A. H., & Setiyaningtyas, N. (2023). Merefleksikan Kembali Toleransi bagi Kebersamaan yang Pluralistik Antar Manusia. <i>Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora</i> , 6(2), 397–411. <a href="https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya">https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya</a>	399-400	26-27	✓	
14	Kholisah, N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan Sikap Toleransi Antar Sesama Masyarakat di Indonesia. <i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i> , 5(3), 9021–9025.	9023	27	✓	
15	Heriawati, A., & Manik, Y. M. (2023). Pendidikan dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa. <i>Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan</i> , 3(01), 167–172.	171	27	✓	

	<a href="https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i0.1.2382">https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i0.1.2382</a>				
16	Lestari, S., Muslihin, H. Y., & Elan, E. (2020). Keterampilan Sikap Toleransi Anak Usia 5-6 Tahun. <i>Jurnal PAUD Agapedia</i> , 4(2), 337-345.	340	28	✓	
17	Hadisaputra, P. (2020). Implementasi Pendidikan Toleransi di Indonesia. <i>Dialog</i> , 43(1), 75-88.	79-84	28-29	✓	
18	Hartini, A., Fusnika, F., & Doro, M. (2021). Upaya Pelestarian Kearifan Lokal Tradisi Nyamaru Suku Dayak Ntuka Sebagai Wujud Cinta Budaya Di Mungguk Ganis Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau. <i>Jurnal Pekan: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan</i> , 6(2), 164-176.	175	31	✓	
19	Cahyaningrum, N., & Sukestiyarno, Y. L. (2016). Pembelajaran React Berbantuan Modul Etnomatematika Mengembangkan Karakter Cinta Budaya Lokal dan Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. <i>Unnes Journal of Mathematics Education Research</i> , 5(1), 50-59. <a href="http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer">http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer</a>	52	32	✓	
20	Rahmawati, L., Zaenuri, Z., & Hidayah, I. (2023). Pembelajaran Bernuansa Etnomatematika Sebagai Upaya Menumbuhkan Karakter Cinta Budaya	27	32	✓	



	Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. <i>Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)</i> , 5(1), 25–32. <a href="https://doi.org/10.37058/jarme.v5i1.5984">https://doi.org/10.37058/jarme.v5i1.5984</a>				
21	Aristono, T. (2022). <i>Pengembangan Kampung Pesilat sebagai City Branding (Studi Kualitatif Basic Interpretative di Kabupaten Madiun)</i> . <a href="https://valleyinternational.net/index.php/theijsshi/article/view/3184">https://valleyinternational.net/index.php/theijsshi/article/view/3184</a>	10-11	33-35	✓	
22	Kriswanto, E. S. (2015). <i>Pencak Silat</i> (1st ed., Vol. 1). Pustaka Baru Press.	1-2	35-36	✓	
23	Ediyono, S., Teguh, S., Fakultas, W., & Budaya, I. (n.d.). Memahami Makna Seni dalam Pencak Silat. In <i>Surakarta Jalan Ir. Sutami No. 36A</i> .	300	37	✓	
24	Hidayat, R. N. (2020). Aktivitas Paguyuban Madiun Kampung Pesilat Sebagai Wujud Penerapan pendidikan Perdamaian. <i>Social Studies</i> , 5(2).	2-4	38-39	✓	
25	Aristono, T. (2022). <i>Pengembangan Kampung Pesilat sebagai City Branding (Studi Kualitatif Basic Interpretative di Kabupaten Madiun)</i> . <a href="https://valleyinternational.net/index.php/theijsshi/article/view/3184">https://valleyinternational.net/index.php/theijsshi/article/view/3184</a>	26	39	✓	
26	Shilviana Farida, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. <i>Jurnal</i>	165	40	✓	

<i>Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan, 8.</i> <a href="https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pala">https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pala</a> pa				
---	--	--	--	--

Catatan Dosen Pembimbing

Layak / ~~Tidak Layak~~ untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 03 Juli 2024  
Dosen Pembimbing II



Dr. Maya Kartika Sari, M.Pd  
NIDN. 0726038406



## VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

### BAB III

Nama : Anissa Wika Alzana  
 NIM : 2002104016  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Dosen Pembimbing I : Drs. Budiyo, M. Si  
 Dosen Pembimbing II : Dr. Maya Kartika Sari, M.Pd  
 Judul : Internalisasi Nilai Karakter Toleransi dan Cinta Budaya Lokal Berbasis Seni Pencak Silat di SMPN 1 Jiwana Kab. Madiun

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Nawawi, H., & Hadari, M. (2006). <i>Instrumen Penelitian Bidang Sosial</i> . Gajah Mada University Press.	52-53	51-52	✓	
2	Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. <i>Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam</i> , 1(2), 1-9. <a href="http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan">http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan</a>	4	55	✓	
3	Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data. <i>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)</i> .	7	55	✓	
4	Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data. <i>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)</i> .	10	56	✓	
5	Basrowi, & Suwandi. (2008). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . PT Rineka Cipta .	158	57	✓	
6	Sugiyono. (2023). <i>Metode Penelitian Studi Kasus (Pendekatan: Kuantitatif</i> ,	326-328	57	✓	

	<i>Kualitatif, dan Kombinasi</i> (R. Fadliah, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Alfabeta.				
7	Sugiyono. (2023). <i>Metode Penelitian Studi Kasus (Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)</i> (R. Fadliah, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Alfabeta.	292-298	58	✓	

Catatan Dosen Pembimbing

Layak /~~Tidak~~-Layak-untuk-diuji-(coret yang tidak perlu)

Madiun, 03 Juli 2024  
Dosen Pembimbing II



Dr. Maya Kartika Sari, M.Pd  
NIDN. 0726038406

**VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI**

**BAB V**

Nama : Anissa Wika Alzana  
 NIM : 2002104016  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Dosen Pembimbing I : Drs. Budiyo, M. Si  
 Dosen Pembimbing II : Dr. Maya Kartika Sari, M.Pd  
 Judul : Internalisasi Nilai Karakter Toleransi dan Cinta  
 Budaya Lokal Berbasis Seni Pencak Silat di  
 SMPN 1 Jiwon Kab. Madiun

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Hasan, M. S. (2019). Internalisasi Nilai Toleransi Beragama. <i>Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora</i> , 6(1), 79–111.	84	97	✓	
2	Mubaroq, N. M. A., & Fatchurrahman, F. (2023). Pendidikan Karakter Disiplin dan Toleransi Melalui Pencak Silat Pagar Nusa Siswa Kelas VIII MTS Mambaul Hisan Tempuran Magelang. <i>Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan</i> , 4(3), 239–250. <a href="https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi/">https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi/</a>	245	98	✓	
3	Ediyono, S., Teguh, S., Fakultas, W., & Budaya, I. (n.d.). Memahami Makna Seni dalam Pencak Silat. In <i>Surakarta Jalan Ir. Sutami No. 36A</i> .	303	99	✓	
4	Mubaroq, N. M. A., & Fatchurrahman, F. (2023). Pendidikan Karakter Disiplin dan Toleransi Melalui Pencak Silat Pagar Nusa	244	99-100	✓	

	Siswa Kelas VIII MTS Mambaul Hisan Tempuran Magelang. <i>Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan</i> , 4(3), 239-250. <a href="https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi/">https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi/</a>				
5	Hasan, M. S. (2019). Internalisasi Nilai Toleransi Beragama. <i>Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora</i> , 6(1), 79-111.	84-87	100-101	✓	
6	Lickona, T. (2013). <i>Mendidik Untuk Membentuk Karakter</i> (U. Wahyudin, Ed.; 1st ed., Vol. 3). Bumi Aksara.	82	102	✓	
7	Arisandi, N. P., Halimah, L., Heryani, H., Hidayah, Y., & Sujastika, I. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter pada Kesenian Pencak Silat. <i>Formosa Journal of Applied Sciences</i> , 1(5), 921-938. <a href="https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1551">https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1551</a>	926	103	✓	
8	Nadlir, M. (2014). Urgensi pembelajaran berbasis kearifan lokal. <i>Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)</i> , 2(2), 299-330.	301	104	✓	
9	Ruswinarsih, S., Apriati, Y., & Malihah, E. (2023). Penguatan Karakter Melalui Seni Bela Diri Pencak Silat Kuntau Pada Masyarakat Kalimantan Selatan, Indonesia. <i>Padaringan: Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi</i> , 5(01), 50-62. <a href="https://doi.org/https://doi.org/10.20527">https://doi.org/https://doi.org/10.20527</a>	55	104	✓	
10	Muslich, M. (2022). <i>Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional</i> (1st ed., Vol. 1). Bumi Aksara.	16	104-105	✓	
11	Nadlir, M. (2014). Urgensi pembelajaran berbasis kearifan lokal. <i>Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)</i> , 2(2), 299-330.	302	105	✓	
12	Mufarriq, M. U. (2021). Membentuk Karakter Pemuda Melalui Pencak Silat.	42	107	✓	

	<i>Khazanah Pendidikan Islam</i> , 3(1), 41–53. <a href="https://doi.org/10.15575/kp.v3i1.10193">https://doi.org/10.15575/kp.v3i1.10193</a>				
13	Arisandi, N. P., Halimah, L., Heryani, H., Hidayah, Y., & Sujastika, I. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter pada Kesenian Pencak Silat. <i>Formosa Journal of Applied Sciences</i> , 1(5), 921–938. <a href="https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1551">https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1551</a>	931	107	✓	
14	Lickona, T. (2013). <i>Mendidik Untuk Membentuk Karakter</i> (U. Wahyudin, Ed.; 1st ed., Vol. 3). Bumi Aksara.	74-75	108	✓	
15	Lickona, T. (2013). <i>Mendidik Untuk Membentuk Karakter</i> (U. Wahyudin, Ed.; 1st ed., Vol. 3). Bumi Aksara.	49	109	✓	

Catatan Dosen Pembimbing

Layak / Tidak Layak untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 03 Juli 2024  
Dosen Pembimbing II



Dr. Maya Kartika Sari, M.Pd  
NIDN. 0726038406

Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA**

***Internalisasi Nilai Karakter Toleransi dan Cinta Budaya Lokal Berbasis Seni Pencak Silat di SMPN 1 Jiwan Kab. Madiun***

Wawancara dengan Guru Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Seni

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>
1.	Apakah di sekolah terdapat ekstrakurikuler pencak silat? Hari apa dan seminggu berapa kali?
2.	Siapakah pelatih ekstrakurikuler pencak silat? Mengapa mengambil perguruan silat tersebut?
3.	Bagaimana sikap-sikap siswa setelah mengikuti pencak silat?
4.	Nilai-nilai apa saja yang di ajarkan dalam pencak silat?
5.	Apakah ada perubahan sikap toleransi pada anak-anak setelah mengikuti kegiatan pencak silat tersebut?
6.	Apakah setelah mengikuti pencak silat anak-anak lebih menghargai teman dan guru?
7.	Apakah anak-anak bisa mengambil makna seni dari pencak silat ketika melaksanakan kegiatan pencak silat?
8.	Nilai-nilai cinta budaya apa yang memuat karakter anak-anak melalui kegiatan pencak silat?
9.	Apakah guru memberikan teladan/ccontoh dalam pembentukan nilai-nilai karakter toleransi?
10.	Apakah guru memberikan teladan/ccontoh dalam pembentukan nilai-nilai karakter cinta budaya lokal?
11.	Bagaimana proses di lapangan dalam internalisasi nilai karakter toleransi melalui ekstrakurikuler Pencak Seni?
12.	Bagaimana proses di lapangan dalam internalisasi nilai karakter cinta budaya lokal melalui ekstrakurikuler Pencak Seni?
13.	Bagaimana dampak kegiatan seni pencak silat terhadap karakter toleransi dan cinta budaya lokal di SMPN 1 Jiwan ?
14.	Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam proses internalisasi nilai karakter toleransi dan cinta budaya lokal berbasis seni pencak silat di SMPN 1 Jiwan Kab.Madiun?

Wawancara dengan Guru PPKn SMPN 1 Jiwan

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>
1.	Apakah di sekolah terdapat ekstrakurikuler pencak silat? Hari apa dan seminggu berapa kali?
2.	Siapakah pelatih ekstrakurikuler pencak silat? Mengapa mengambil perguruan silat tersebut?
3.	Bagaimana sikap-sikap siswa setelah mengikuti pencak silat?

4.	Nilai-nilai apa saja yang di ajarkan dalam pencak silat?
5.	Apakah ada perubahan sikap toleransi pada anak-anak setelah mengikuti kegiatan pencak silat tersebut?
6.	Apakah setelah mengikuti pencak silat anak-anak lebih menghargai teman dan guru?
7.	Apakah anak-anak bisa mengambil makna seni dari pencak silat ketika melaksanakan kegiatan pencak silat?
8.	Nilai-nilai cinta budaya apa yang memuat karakter anak-anak melalui kegiatan pencak silat?
9.	Apakah guru memberikan teladan/contoh dalam pembentukan nilai-nilai karakter toleransi?
10.	Apakah guru memberikan teladan/contoh dalam pembentukan nilai-nilai karakter cinta budaya lokal?

Wawancara dengan peserta latihan SMPN 1 Jiwan

No	Pertanyaan
1.	Apa yang kalian lakukan saat mendapat materi dari pelatih dan pembina tentang pentingnya nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pencak Seni?
2.	Apakah kalian sudah menanamkan nilai-nilai karakter toleransi dan cinta budaya lokal?
3.	Apakah kalian pernah tidak menghadiri kegiatan ekstrakurikuler dan kenapa alasannya?
4.	Apakah penting untuk mempelajari nilai karakter toleransi dan cinta budaya lokal?
5.	Apa saja perubahan positif di sekolah maupun di rumah setelah mengikuti ekstrakurikuler Pencak Seni?
6.	Bagaimana tanggapanmu tentang siswa yang melakukan <i>bullying</i> di sekolah karena perbedaan?
7.	Apakah toleransi dapat mengatasi tindakan <i>bullying</i> tersebut? Jika iya, bagaimana hubungan antara toleransi dalam mengatasi <i>bullying</i> ? Jika tidak, mengapa?
8.	Apakah nilai cinta budaya lokal perlu diterapkan pada diri kalian? Berikan alasannya!



Lampiran 3

**DISPLAY WAWANCARA**

Nama Informan : Bapak Novi Arijanto Trisminarwan, M.Or.  
Identitas Informan : Pembina dan pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat SMPN 1  
Jiwan  
Waktu Wawancara : 11.26 -selesai  
Tempat Wawancara : Di Lapangan



Sumber: Anissa, 2024

No	Hasil Wawancara	Kode
1.	<p>Peneliti: Assallamuallaikum, selamat pagi Pak. Perkenalkan saya Wika dari UNIPMA jurusan PPKn bermaksud wawancara Pak Novi untuk keperluan penelitian skripsi saya yang berjudul “Internalisasi Nilai Karakter Toleransi dan Cinta Budaya Lokal Berbasis Seni Pencak Silat di SMPN 1 Jiwan Kab. Madiun”. Apakah di sekolah terdapat ekstrakurikuler pencak silat? Hari apa dan seminggu berapa kali?</p> <p>Informan: Waallaikumsallam, iya Mbak ada, ekstrakurikuler pencak silatnya ada dua ya mbak ya, satu pencak laga, satu pencak seni. Latihannya hari selasa, dan jumat. Satu minggu ada dua hari latihan. Pencak seni ada dua macam individu, ada beregu.</p>	HWP1/ NAT/P1/ 29-04- 2024
2.	<p>Peneliti: Siapakah pelatih ekstrakurikuler pencak silat? Berasal dari perguruan apa dan mengapa mengambil perguruan silat tersebut?</p> <p>Informan: Saya sendiri mbak, dari SH Terate. Disini ekskulnya bisa mengambil dari perguruan yang lain. Namun, beladiri dari</p>	HWP1/ NAT/P2/ 29-04- 2024

	pencak silat itu di atlet yang mengajari pencak seni atlet dan pencak seni laga.	
3.	Peneliti: Bagaimanakah sikap-sikap siswa setelah mengikuti pencak silat?  Informan: Pertama, percaya diri, disiplin terhadap Tuhan YME.	HWP/ NAT/P3/ 29-04- 2024
4.	Peneliti: Nilai-nilai apa saja yang diajarkan dalam pencak silat?  Informan: Pertama, percaya pada Tuhan YME, disiplin, percaya diri, toleransi.	HWP1 / NAT/P4/ 29-04- 2024
5.	Peneliti: Apakah ada perubahan sikap toleransi pada anak-anak setelah mengikuti kegiatan pencak silat tersebut?  Informan: Ekskul pencak silat ini mengajarkan tambah gotong royong, lebih rukun. Dari perguruan macam-macam, ada SH Terate , ada pandan alas, pagar nusa, semua rukun. Disitu terjalin gotong royong.	HWP1/ NAT/P5/ 29-04- 2024
6.	Peneliti: Apakah setelah mengikuti pencak silat anak-anak lebih menghargai teman dan guru?  Informan: Lebih menghargai, pertama guru sebagai pembimbing, dan juga menghargai teman sejawat.	HWP1/ NAT/P6/ 29-04- 2024
7.	Peneliti: Apakah anak-anak bisa mengambil makna seni dari pencak silat ketika melaksanakan kegiatan pencak silat?  Informan: Bisa.	HWP1/ NAT/P7/ 29-04- 2024
8.	Peneliti: Nilai-nilai cinta budaya apa yang memuat karakter anak-anak melalui kegiatan pencak silat?  Informan: Lebih aktif dalam mengikuti program kampung pendekar.	HWP1/ NAT/P8/ 29-04- 2024
9.	Peneliti: Apakah guru memberikan teladan/ccontoh dalam pembentukan nilai-nilai karakter toleransi?	HWP1/ NAT/P9/ 29-04- 2024

	<p>Informan: Tentu saja, teladannya lebih menghargai.</p>	
10.	<p>Peneliti: Apakah guru memberikan teladan/ccontoh dalam pembentukan nilai-nilai karakter cinta budaya lokal?</p> <p>Informan: Iya, dengan melestarikan pencak silat.</p>	HWP1/ NAT/P10 /29-04- 2024
11.	<p>Peneliti: Bagaimana proses di lapangan dalam internalisasi nilai karakter toleransi melalui ekstrakurikuler Pencak Seni?</p> <p>Informan: Siswa diharapkan rukun terus saling menghargai melalui wejangan dan teori. Kemarin ada perwakilan dari ketua SH Terate , ketua SH Winongo kesini untuk memberikan wejangan-wejangan toleransi, rukun dan saling menghargai.</p>	HWP1/ NAT/P11 /29-04- 2024
12.	<p>Peneliti: Bagaimana proses di lapangan dalam internalisasi nilai karakter cinta budaya lokal melalui ekstrakurikuler Pencak Seni?</p> <p>Informan: Pencak silat ada dua, seni individual dan beregu. Seni beregu kebanyakan bersamaan, seni individual seninya ipsi diambil dari gerakan ipsi.</p>	HWP1/ NAT/P12 /29-04- 2024
13.	<p>Peneliti: Bagaimana dampak kegiatan seni pencak silat terhadap karakter toleransi dan cinta budaya lokal di SMPN 1 Jiwan ?</p> <p>Informan: <i>Bullying</i> di sekolah masih ada, karena semuanya ngumpul jadi satu. Saya berikan wejangan untuk saling menghargai, maksudnya ada perguruan Silat Terate, SH Winongo , dll.</p> <p>Peneliti: Baik pak, saya kira cukup. Terimakasih, wassallamuallaikum wr wb</p>	HWP1/N AT /P13/29- 04-2024

## DISPLAY WAWANCARA

Nama Informan : Ibu Sri Suharni, S. Pd  
 Identitas Informan : Guru PPKn SMPN 1 Jiwan  
 Waktu Wawancara : 11.14 -selesai  
 Tempat Wawancara : Ruang Guru



Sumber: Anissa, 2024

No	Hasil Wawancara	Kode
1.	<p>Peneliti: Assallamuallaikum wr wb, selamat pagi bu harni saya wika izin untuk wawancara mengenai skripsi saya bu, jadi, apakah di sekolah terdapat ekstrakurikuler pencak silat? Hari apa dan seminggu berapa kali?</p> <p>Informan: Waallaikumsallam wr wb Ada mbak, untuk pelaksanaanya seminggu dua kali yaitu setiap hari selasa dan jumat. Dilaksanakan setelah jam sekolah, yaitu sekitar jam 3 sore. Siswa nanti setelah belajar di kelas pulang sekolah. Sorenya kembali lagi buat mengikuti ekskul jadi waktunya diisi dengan kegiatan positif, dan siswa senang.</p>	HWG1/ SS/P1/ 08-05- 2024
2.	<p>Peneliti: Siapakah pelatih ekstrakurikuler pencak silat? Berasal dari perguruan apa dan mengapa mengambil perguruan silat tersebut?</p> <p>Informan: Yang melatih itu bapak novi, dari SH Terate . Karena, pencak silat yang ada madiun kan itu sudah merupakan program dari pemerintah daerah.</p>	HWG1/ SS/P2/ 08-05- 2024
3.	<p>Peneliti: Bagaimanakah sikap-sikap siswa setelah mengikuti pencak silat?</p> <p>Informan:</p>	HWG1/ SS/P3/ 08-05- 2024

	Harapannya dari kita menjadi anak-anak yang disiplin, anak-anak yang percaya diri, dan memiliki karakter yang baik.	
4.	<p>Peneliti: Nilai-nilai apa saja yang diajarkan dalam pencak silat?</p> <p>Informan: Nilai karakter untuk meningkatkan iman dan takwa kita kepada Tuhan YME, karakter disiplin, ditanamkan sikap bagaimana harus toleransi menghormati satu dengan yang lain, memiliki sikap disiplin, memiliki sifat untuk gotong royong dengan lingkungan yang ada di sekitar kita.</p>	HWG1/ SS/P4/ 08-05- 2024
5.	<p>Peneliti: Apakah ada perubahan sikap toleransi pada anak-anak setelah mengikuti kegiatan pencak silat tersebut?</p> <p>Informan: Tentunya ada mbak, setelah mengikuti ekstrakurikuler anak-anak lebih memiliki karakter yang lebih baik.</p>	HWG1/ SS/P5/ 08-05- 2024
6.	<p>Peneliti: Apakah setelah mengikuti pencak silat anak-anak lebih menghargai teman dan guru?</p> <p>Informan: Inshallah iya lebih menghargai teman, meskipun namanya anak banyak, ada yang nakal sedikit, tapi pada dasarnya ketika sama guru tetap menghormati dan menghargai.</p>	HWG1/ SS/P6/ 08-05- 2024
7.	<p>Peneliti: Apakah anak-anak bisa mengambil makna seni dari pencak silat ketika melaksanakan kegiatan pencak silat?</p> <p>Informan: Bisa, karena seni pencak silat sebagai budaya bangsa yang selain itu juga kegiatan olahraga yang bisa dilakukan oleh anak-anak.</p>	HWG1/ SS/P7/ 08-05- 2024
8.	<p>Peneliti: Nilai-nilai cinta budaya apa yang memuat karakter anak-anak melalui kegiatan pencak silat?</p> <p>Informan: Lebih aktif dalam mengikuti program kampung pendekar.</p>	HWG1/ SS/P8/ 08-05- 2024
9.	<p>Peneliti: Apakah guru memberikan teladan/contoh dalam pembentukan nilai-nilai karakter toleransi?</p> <p>Informan: Tentu saja iya mbak, karena karakter toleransi itu penting untuk dimiliki oleh setiap siswa meskipun memiliki latar yang beda,</p>	HWG1/ SS/P9/ 08-05- 2024

	<p>mungkin suku yang berbeda, etnis yang berbeda. Tapi, toleransi tetap digunakan dalam hidup bermasyarakat di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah.</p>	
10.	<p>Peneliti: Apakah guru memberikan teladan/contoh dalam pembentukan nilai-nilai karakter cinta budaya lokal?</p> <p>Informan: Iya, karena seni beladiri merupakan budaya bangsa yang lahir sejak nenek moyang kita. Meskipun itu beladiri yang ada di madiun adalah istilahnya seperti yang terbesar di Indonesia, jadi perlu adanya bagaimana mengembangkan budaya lokal, karena ini kan termasuk budaya lokal yang dimiliki oleh kabupaten madiun.</p>	<p>HWG1/ SS/P10/ 08-05- 2024</p>

## DISPLAY WAWANCARA

Nama Informan : Raka Dwi Saputra  
 Identitas Informan : Siswa Kelas 8B (Peserta Pencak Silat)  
 Waktu Wawancara : 10.42 -selesai  
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas 9D



Sumber: Anissa, 2024

No	Hasil Wawancara	Kode
1.	<p>Peneliti:            Apa yang kalian lakukan saat mendapat materi dari pelatih dan pembina tentang pentingnya nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak seni?</p> <p>Informan:            Mencatat dan mempelajarinya, dengan cara melakukan wejangan yang diberikan oleh pelatih.</p>	HWS1/ RDS/ P1/08- 05-2024
2.	<p>Peneliti:            apakah kalian telah menanamkan nilai-nilai karakter toleransi dan cinta budaya lokal?</p> <p>Informan:            Sudah</p>	HWS1/ RDS/ P2/08- 05-2024
3.	<p>Peneliti:            Apakah kalian pernah tidak menghadiri kegiatan ekstrakurikuler dan kenapa alasannya?</p> <p>Informan:            Pernah, ketika sakit atau acara keluarga.</p>	HWS1/ RDS/ P3/08- 05-2024
4.	<p>Peneliti:            Apakah penting untuk mempelajari nilai karakter toleransi dan cinta budaya lokal?</p> <p>Informan:            Penting</p>	HWS1/ RDS/ P4/08- 05-2024



5.	<p>Peneliti: Apa saja perubahan positif di sekolah maupun di rumah setelah mengikuti ekstrakurikuler Pencak Seni?</p> <p>Informan: Lebih toleransi dan mencintai budaya sendiri. Selain itu, juga menambah teman, mbak.</p>	HWS1/ RDS/ P5/08- 05-2024
6.	<p>Peneliti: Bagaimana tanggapanmu tentang siswa yang melakukan <i>bullying</i> di sekolah karena perbedaan?</p> <p>Informan: Meningatkan dan lapor</p>	HWS1/ RDS/ P6/08- 05-2024
7.	<p>Peneliti: Apakah toleransi dapat mengatasi tindakan <i>bullying</i> tersebut? bagaimana hubungan antara toleransi dalam mengatasi <i>bullying</i> ?</p> <p>Informan: Bisa, karena dapat mengajarkan kita menghargai teman. Kita tidak membeda-bedakan teman. Kalau ada teman yang <i>dibully</i> kita temani, karena semua teman tidak boleh menyakiti teman.</p>	HWS1/ RDS/ P7/08- 05-2024
8.	<p>Peneliti: Apakah nilai cinta budaya lokal perlu diterapkan pada diri kalian? Berikan alasannya!</p> <p>Informan: Perlu, karena pencak silat itu budaya kita sendiri oleh karena itu, saya mengikuti pencak silat.</p>	HWS1/ RDS/ P8/08- 05-2024

## DISPLAY WAWANCARA

Nama Informan : Muhammad Kadafi  
 Identitas Informan : Siswa Kelas 8B (Peserta Pencak Silat)  
 Waktu Wawancara : 10.46 -selesai  
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas 9D



Sumber: Anissa, 2024

No	Hasil Wawancara	Kode
1.	<p>Peneliti:            Apa yang kalian lakukan saat mendapat materi dari pelatih dan pembina tentang pentingnya nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak seni?</p> <p>Informan:            Mendengarkan secara seksama teori maupun praktik karena pelatih memberikan nasihat agar tertanam karakter kepada siswa-siswa.</p>	HWS2/ MK/P1/ 08-05- 2024
2.	<p>Peneliti:            apakah kalian telah menanamkan nilai-nilai karakter toleransi dan cinta budaya lokal?</p> <p>Informan:            Sudah</p>	HWS2/ MK/P2/ 08-05- 2024
3.	<p>Peneliti:            Apakah kalian pernah tidak menghadiri kegiatan ekstrakurikuler dan kenapa alasannya?</p> <p>Informan:            Pernah, karena ada kesibukan yang lebih penting, contohnya ikut organisasi di sekolah ataupun ada acara keluarga. Waktu organisasi dan ekstrakurikuler jamnya hampir bersamaan.</p>	HWS2/ MK/P3/ 08-05- 2024
4.	<p>Peneliti:            Apakah penting untuk mempelajari nilai karakter toleransi dan cinta budaya lokal?</p>	HWS2/ MK/P4/ 08-05- 2024

	<p>Informan: Penting, karena pencak silat itu merupakan kebudayaan lokal dari masyarakat madiun.</p>	
5.	<p>Peneliti: Apa saja perubahan positif di sekolah maupun di rumah setelah mengikuti ekstrakurikuler Pencak Seni?</p> <p>Informan: Ada, diri sendiri menjadi lebih disiplin, memperluas relasi, skill, maupun passion. Kemudian, dapat mengajarkan hal-hal yang lebih baik kepada teman apa yang telah diajarkan dipencak silat. Jika ada perbedaan lebih baik disatukan saja, kak. Ada peribahasa yang mengatakan “pelangi tidak akan indah jika hanya satu warna”. Itu ada karena toleransi, jika tidak ada toleransi maka warnanya tidak akan bermacam-macam.</p>	HWS2/ MK/P5/ 08-05- 2024
6.	<p>Peneliti: Bagaimana tanggapanmu tentang siswa yang melakukan <i>bullying</i> di sekolah karena perbedaan?</p> <p>Informan: <i>Bullying</i> biasanya karena faktor teman, kak. Sehingga, kalau teman itu mempunyai sifat buruk akan mempengaruhi lingkungannya. Lebih baik kita menghargai perbedaan dan toleransi.</p>	HWS2/ MK/P6/ 08-05- 2024
7.	<p>Peneliti: Apakah toleransi dapat mengatasi tindakan <i>bullying</i> tersebut? bagaimana hubungan antara toleransi dalam mengatasi <i>bullying</i> ?</p> <p>Informan: Bisa, karena toleransi mengajarkan hal-hal baik. Jadi, menghindari yang buruk dan mendekati yang baik. Dengan itu, kita bisa mendekati teman dari hal buruk menjadi baik. Saat kita toleransi, kita jadi lebih menghargai teman karena kita saling menjaga satu sama lain.</p>	HWS2/ MK/P7/ 08-05- 2024
8.	<p>Peneliti: Apakah nilai cinta budaya lokal perlu diterapkan pada diri kalian? Berikan alasannya!</p> <p>Informan: Penting, karena budaya lokal itu sendiri merupakan budaya penting bangsa yang perlu dilestarikan. Rasa bangga pada budaya bangsa perlu terus dipupuk kak, karena kalau bukan kita yang melestarikannya siapa lagi.</p>	HWS2/ MK/P8/ 08-05- 2024

## DISPLAY WAWANCARA

Nama Informan : Felycia Quinn  
Identitas Informan : Siswa Kelas 8B (Peserta Pencak Silat)  
Waktu Wawancara : 10.50 -selesai  
Tempat Wawancara : Ruang Kelas 9D



Sumber: Anissa, 2024

No	Hasil Wawancara	Kode
1.	Peneliti: Apa yang kalian lakukan saat mendapat materi dari pelatih dan pembina tentang pentingnya nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak seni?  Informan: Mempelajari dan mendengarkan dengan seksama.	HWS3/ FQ/P1/ 08-05- 2024
2.	Peneliti: apakah kalian telah menanamkan nilai-nilai karakter toleransi dan cinta budaya lokal?  Informan: Sudah, dengan menghargai perbedaan.	HWS3/ FQ/P2/ 08-05- 2024
3.	Peneliti: Apakah kalian pernah tidak menghadiri kegiatan ekstrakurikuler dan kenapa alasannya?  Informan: Pernah, ketika sakit atau acara keluarga.	HWS3/ FQ/P3/ 08-05- 2024
4.	Peneliti: Apakah penting untuk mempelajari nilai karakter toleransi dan cinta budaya lokal?  Informan: Penting	HWS3/ FQ/P4 / 08-05- 2024

5.	<p>Peneliti: Apa saja perubahan positif di sekolah maupun di rumah setelah mengikuti ekstrakurikuler Pencak Seni?</p> <p>Informan: Ada, contohnya dengan menghargai dan menyayangi teman.</p>	HWS3/ FQ/P5/ 08-05- 2024
6.	<p>Peneliti: Bagaimana tanggapanmu tentang siswa yang melakukan <i>bullying</i> di sekolah karena perbedaan?</p> <p>Informan: Melaporkan kepada guru atau orang yang lebih tua.</p>	HWS3/ FQ/P6/ 08-05- 2024
7.	<p>Peneliti: Apakah toleransi dapat mengatasi tindakan <i>bullying</i> tersebut? bagaimana hubungan antara toleransi dalam mengatasi <i>bullying</i> ?</p> <p>Informan: Bisa, karena toleransi membuat kita lebih menghargai.</p>	HWS3/ FQ/P7/ 08-05- 2024
8.	<p>Peneliti: Apakah nilai cinta budaya lokal perlu diterapkan pada diri kalian? Berikan alasannya!</p> <p>Informan: Perlu, karena pencak silat itu budaya kita. Sebagai warga asli madiun saya ikut melestarikan budaya madiun karena lingkungan sekitar saya juga semuanya ikut pencak silat kak.</p>	HWS3/ FQ/P8/ 08-05- 2024

## DISPLAY WAWANCARA

Nama Informan : Ibu Sri Suharni, S. Pd  
 Identitas Informan : Guru PPKn SMPN 1 Jiwan  
 Waktu Wawancara : 12.11 -selesai  
 Tempat Wawancara : Ruang Guru



Sumber: Anissa, 2024

No	Hasil Wawancara	Kode
1.	<p>Peneliti: Assallamuallaikum wr wb, selamat pagi bu harni saya wika izin untuk wawancara mengenai skripsi saya bu, jadi, apakah di sekolah terdapat ekstrakurikuler pencak silat? Hari apa dan seminggu berapa kali?</p> <p>Informan: Ada, seminggu diadakan dua kali yaitu selasa dan jumat. Dilaksanakan setelah jam sekolah sekitar jam 3 sore.</p>	HWG2/ SS/P1/ 15-05- 2024
2.	<p>Peneliti: Siapakah pelatih ekstrakurikuler pencak silat? Berasal dari perguruan apa dan mengapa mengambil perguruan silat tersebut?</p> <p>Informan: Yang melatih namanya bapak novi s2 jurusan olahraga, dari SH Terate . Karena memang di madiun itu pencak silatnya terate dan winongo yang terkenal di madiun.</p>	HWG1/ SS/P2/ 15-05- 2024
3.	<p>Peneliti: Bagaimanakah sikap-sikap siswa setelah mengikuti pencak silat?</p> <p>Informan: Siswa smp jiwan merasa senang karena bisa mengembangkan bakatnya dan mengembangkan beladiri yang ada di jawa timur khususnya madiun. Sehingga, anak-anak menjadi percaya diri.</p>	HWG1/ SS/P3/ 15-05- 2024

4.	<p>Peneliti: Nilai-nilai apa saja yang diajarkan dalam pencak silat?</p> <p>Informan: Nilai yang diajarkan yaitu kita harus tetap selalu meningkatkan keimanan kepada Tuhan YME, terus mengajarkan karakter disiplin, percaya diri, dan toleransi.</p>	HWG1/ SS/P4/ 15-05- 2024
5.	<p>Peneliti: Apakah ada perubahan sikap toleransi pada anak-anak setelah mengikuti kegiatan pencak silat tersebut?</p> <p>Informan: Ada, anak-anak jadi lebih percaya diri.</p>	HWG1/ SS/P5/ 15-05- 2024
6.	<p>Peneliti: Apakah setelah mengikuti pencak silat anak-anak lebih menghargai teman dan guru?</p> <p>Informan: Iya, kalau menghormati guru sudah pasti melaksanakan, tapi ketika bersama teman pasti ada sedikit perbedaan-perbedaan pendapat itu hal yang wajar.</p>	HWG1/ SS/P6/ 15-05- 2024
7.	<p>Peneliti: Apakah anak-anak bisa mengambil makna seni dari pencak silat ketika melaksanakan kegiatan pencak silat?</p> <p>Informan: Bisa, karena beladiri pencak silat sebagai budaya bangsa sejak jaman penjajahan yang harus dijaga.</p>	HWG1/ SS/P7/ 15-05- 2024
8.	<p>Peneliti: Nilai-nilai cinta budaya apa yang memuat karakter anak-anak melalui kegiatan pencak silat?</p> <p>Informan: Nilai cinta budayanya yaitu mencintai budaya bangsanya.</p>	HWG1/ SS/P8/ 15-05- 2024
9.	<p>Peneliti: Apakah guru memberikan teladan/ccontoh dalam pembentukan nilai-nilai karakter toleransi?</p> <p>Informan: Iya, sekolah kita kalau memberikan karakter kepada siswa selalu memberi contoh disiplin, toleransi, gotong royong kepada teman-teman dan semua warga yang ada di SMPN 1 Jiwan .</p>	HWG1/ SS/P9/ 15-05- 2024
10.	<p>Peneliti: Apakah guru memberikan teladan/ccontoh dalam pembentukan nilai-nilai karakter cinta budaya lokal?</p>	HWG1/ SS/P10 /15-05- 2024



	Informan: Tentu saja, iya.	
--	-------------------------------	--

## DISPLAY WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Novi Arijanto Trisminarwan, M.Or.  
 Identitas Informan : Pembina dan pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat SMPN 1  
 Jiwan  
 Waktu Wawancara : 09.30 -selesai  
 Tempat Wawancara : Di ruang guru



Sumber: Anissa, 2024

No	Hasil Wawancara	Kode
1.	<p>Peneliti: Assallamuallaikum, selamat pagi Pak. Perkenalkan saya Wika dari UNIPMA jurusan PPKn bermaksud wawancara Pak Novi untuk keperluan penelitian skripsi saya, siap nggih Pak? Apakah di sekolah terdapat ekstrakurikuler pencak silat? Hari apa dan seminggu berapa kali?</p> <p>Informan: Ada, ekskulnya hari Selasa dan Jumat jam 3 sore.</p>	HWP2/ NAT/ P1/22- 05-2024
2.	<p>Peneliti: Siapakah pelatih ekstrakurikuler pencak silat? Berasal dari perguruan apa dan mengapa mengambil perguruan silat tersebut?</p> <p>Informan: Bapak Novi dari SH Terate . Karena di Madiun pencak silatnya yang terkenal SH Terate , mbak.</p>	HWP2/ NAT/ P2/22- 05-2024
3.	<p>Peneliti: Bagaimanakah sikap-sikap siswa setelah mengikuti pencak silat?</p> <p>Informan: Pasti bertakwa kepada Tuhan YME mbak yang utama, lalu siswa lebih disiplin dan menghargai teman bertoleransi.</p>	HWP2/ NAT/ P3/22- 05-2024
4.	<p>Peneliti: Nilai-nilai apa saja yang diajarkan dalam pencak silat?</p>	HWP2/ NAT/

	<p>Informan: Pencak silat ada gerakan yang memiliki arti mbak, seperti berdiri tegak artinya ntuk takwa kepada Tuhan YME, jadi setiap perbuatan harus mengingat tuhan. Kemudian ada sikap penghormatan berarti manusia memiliki budi luhur. Nilai yang diajarkan yaitu disiplin, berani, percaya diri, tanggung jawab, dan toleransi kepada perbedaan dan mencintai damai.</p>	P4/22-05-2024
5.	<p>Peneliti: Apakah ada perubahan sikap toleransi pada anak-anak setelah mengikuti kegiatan pencak silat tersebut?</p> <p>Informan: Ada mbak, siswanya membaur dengan teman-teman sejawat.</p>	HWP2/ NAT/ P5/22-05-2024
6.	<p>Peneliti: Apakah setelah mengikuti pencak silat anak-anak lebih menghargai teman dan guru?</p> <p>Informan: Lebih menghargai, pertama guru sebagai pembimbing, dan juga menghargai teman sejawat.</p>	HWP2/ NAT/ P6/22-05-2024
7.	<p>Peneliti: Apakah anak-anak bisa mengambil makna seni dari pencak silat ketika melaksanakan kegiatan pencak silat?</p> <p>Informan: Bisa mbak, pencak seni ada yang beregu, ganda, dan tunggal.</p>	HWP2/ NAT/ P7/22-05-2024
8.	<p>Peneliti: Nilai-nilai cinta budaya apa yang memuat karakter anak-anak melalui kegiatan pencak silat?</p> <p>Informan: Mencintai budaya sendiri warisan nenek moyang.</p>	HWP2/ NAT/ P8/22-05-2024
9.	<p>Peneliti: Apakah guru memberikan teladan/contoh dalam pembentukan nilai-nilai karakter toleransi?</p> <p>Informan: Tentu saja, teladannya lebih menghargai.</p>	HWP2/ NAT/ P9/22-05-2024
10.	<p>Peneliti: Apakah guru memberikan teladan/contoh dalam pembentukan nilai-nilai karakter cinta budaya lokal?</p> <p>Informan: Iya.</p>	HWP2/ NAT/ P10/22-05-2024
11.	<p>Peneliti:</p>	HWP2/ NAT/

	<p>Bagaimana proses di lapangan dalam internalisasi nilai karakter toleransi melalui ekstrakurikuler Pencak Seni?</p> <p>Informan:  Penanamannya melalui pemberian materi atau wejangan sebelum latihan mbak, tentang perbedaan, saling menghormati, saling merangkul. Karena di sekolah maupun dirumah itu banyak perbedaan. Terutama di Madiun, banyak perguruan silat. Di lapangan, saya selalu mengingatkan tentang kebhinekaan agar siswa toleransi, rendah hati, menghormati. Karena perbedaan tersebut juga hasil dari budaya, kalau kita mencintai perbedaan berarti kita juga mencintai budaya. Di pencak silat mengutamakan etika, menjunjung tinggi moral dan pencak silat juga digunakan sebagai beladiri. Di SMPN 1 Jiwan ada pencak seni dan pencak laga. Pencak seni berpakem dengan nilai keindahan. Sedangkan, yang pencak laga berpakem atletik. Toleransi ini juga dibentuk dari rasa persaudaraan. Ketika Latihan, saing mengasihi, menyayangi, menjaga dan saling percaya. Kemudian, di pencak silat berpegang pada norma jadi mengatur tata cara dalam bertata krama.</p>	P11/22-05-2024
12.	<p>Peneliti:  Bagaimana proses di lapangan dalam internalisasi nilai karakter cinta budaya lokal melalui ekstrakurikuler Pencak Seni?</p> <p>Informan:  Di lapangan, kita harus percaya diri dengan budaya kita sendiri di tengah banyaknya beladiri luar negeri seperti karate, taekwondo, dsb. Nah, keyakinan itu mbak, kita pupuk agar mencintai pencak silat. Sekolah juga mendukung siswa dalam mengikuti pertandingan lomba. Jadi, siswa percaya diri bahwa pencak silat juga hebat, dan juga diakui karena juga dipertandingkan ditingkat nasional maupun internasional. Jadi penanaman rasa bangga dan percaya diri ke siswa itu penting. Di pencak silat budaya bangsa Indonesia yang diturunkan sebagai warisan yang wajib dijaga. Dari kepala sekolah, guru, dan warga sekolah turut berpartisipasi untuk menanamkan karakter cinta budaya kita yaitu pencak silat, salah satunya yaitu turut memeriahkan acara suran agung.</p>	HWP2/ NAT/ P12/22-05-2024
13.	<p>Peneliti:  Bagaimana dampak kegiatan seni pencak silat terhadap karakter toleransi dan cinta budaya lokal di SMPN 1 Jiwan ?</p> <p>Informan:  Saya sebagai guru, pembina, sekaligus pelatih memberikan contoh untuk toleransi saling menghargai, nantinya diharapkan siswa juga menghargai mbak. Karena, supaya siswa saling menyayangi dan membaaur melawan <i>bullying</i> .</p>	HWP2/ NAT/ P13/22-05-2024

14.	<p>Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam proses internalisasi nilai karakter toleransi dan cinta budaya lokal berbasis seni pencak silat di SMPN 1 Jiwan Kab.Madiun?</p> <p>Informan:  Hambatannya ya, siswanya jarang masuk, mbak. Kemudian, dana dari sekolah, kegiatan di luar sekolah menggunakan dana sendiri.  Pendukungnya ya siswanya senang, semangat buat ikut lomba.</p>	HWP2/ NAT/ P14/22- 05-2024
-----	---	-------------------------------------

## DISPLAY WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Novi Arijanto Trisminarwan, M.Or.  
 Identitas Informan : Pembina dan pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat SMPN 1  
 Jiwan  
 Waktu Wawancara : 09.00 -selesai  
 Tempat Wawancara : Di ruang kelas



Sumber: Anissa, 2024

No	Hasil Wawancara	Kode
1.	<p>Peneliti: Assallamuallaikum, selamat pagi Pak. Perkenalkan saya Wika dari UNIPMA jurusan PPKn bermaksud wawancara Pak Novi untuk skripsi saya. Jadi apakah di sekolah terdapat ekstrakurikuler pencak silat? Hari apa dan seminggu berapa kali?</p> <p>Informan: Ada, hari selasa dan jumat.</p>	HWP3/ NAT/ P1/28- 05-2024
2.	<p>Peneliti: Siapakah pelatih ekstrakurikuler pencak silat? Berasal dari perguruan apa dan mengapa mengambil perguruan silat tersebut?</p> <p>Informan: Pak novi sendiri, dari SH Terate karena di madiun yang terkenal SH Terate .</p>	HWP3/ NAT/ P2/28- 05-2024
3.	<p>Peneliti: Bagaimanakah sikap-sikap siswa setelah mengikuti pencak silat?</p> <p>Informan: Yang utama bertakwa kepada Tuhan YME, kemudian toleransi, disiplin.</p>	HWP3/ NAT/ P3/28- 05-2024
4.	<p>Peneliti: Nilai-nilai apa saja yang diajarkan dalam pencak silat?</p> <p>Informan:</p>	HWP3/ NAT/ P4/28- 05-2024

	Jadi, nilai-nilai pencak silat adalah gerakan yang memiliki arti filosofis seperti berdiri tegak di pencak silat itu utamakan untuk takwa kepada Tuhan YME. Jadi, perbuatannya harus mengingat Tuhan YME. Kemudian, sikap toleransi, terus sikap penghormatan, manusia berbudi pekerti. Sikap disiplin, berani, percaya diri, tanggung jawab, dan toleransi atas perbedaan ras maupun perbedaan antara kepercayaan.	
5.	<p>Peneliti: Apakah ada perubahan sikap toleransi pada anak-anak setelah mengikuti kegiatan pencak silat tersebut?</p> <p>Informan: Lebih toleransi, maksudnya disini adalah menghargai antar teman dan pelatih dan guru-guru teman sejawat.</p>	HWP3/ NAT/ P5/28- 05-2024
6.	<p>Peneliti: Apakah setelah mengikuti pencak silat anak-anak lebih menghargai teman dan guru?</p> <p>Informan: Iya mbak</p>	HWP3/ NAT/ P6/28- 05-2024
7.	<p>Peneliti: Apakah anak-anak bisa mengambil makna seni dari pencak silat ketika melaksanakan kegiatan pencak silat?</p> <p>Informan: Bisa, gerakannya khusus atlet terangkum jadi satu, terutama pencak seni atletnya ada atlet tunggal, beregu, dan ganda. Latihannya untuk pencak seni hari selasa.</p>	HWP3/ NAT/ P7/28- 05-2024
8.	<p>Peneliti: Nilai-nilai cinta budaya apa yang memuat karakter anak-anak melalui kegiatan pencak silat?</p> <p>Informan: Bangga dengan budaya sendiri.</p>	HWP3/ NAT/ P8/28- 05-2024
9.	<p>Peneliti: Apakah guru memberikan teladan/ccontoh dalam pembentukan nilai-nilai karakter toleransi?</p> <p>Informan: Iya mbak</p>	HWP3/ NAT/ P9/28- 05-2024
10.	<p>Peneliti: Apakah guru memberikan teladan/ccontoh dalam pembentukan nilai-nilai karakter cinta budaya lokal?</p> <p>Informan: Iya</p>	HWP3/ NAT/ P10/28- 05-2024



11.	<p>Peneliti: Bagaimana proses di lapangan dalam internalisasi nilai karakter toleransi melalui ekstrakurikuler Pencak Seni?</p> <p>Informan: Ekskul pencak seni, penanaman mulai dari pemberian materi mengingat tentang perbedaan antara organisasi baik SH Winongo , SH Terate , Pandan Alas, rasa tunggal itu jadi satu. Bekerja sama, toleransi, membaaur menjadi satu pada dasarnya di pencak silat mengutamakan etika, menjunjung tinggi moral dan budaya. Di pencak silat sebagai digunakan sebagai beladiri dan di pencak seni merupakan pakem kebudayaan Indonesia. Jadi, di Pencak Seni dididik kampung pesilat. Kemudian, di sini ada pencak seni sendi pesilat SMPN 1 Jiwan. Toleransi juga dibentuk dari rasa persaudaraan, mengasihi, saling menyayangi, menjaga, dan saling percaya.</p>	HWP3/ NAT/ P11/28- 05-2024
12.	<p>Peneliti: Bagaimana proses di lapangan dalam internalisasi nilai karakter cinta budaya lokal melalui ekstrakurikuler Pencak Seni?</p> <p>Informan: Di lapangan penekanan bahwa kita harus percaya diri dengan budaya kita sendiri di tengah-tengah beladiri luar negeri seperti taekwondo, karate, dsb. Keyakinan kita harus mewarnai pencak silat sebagai tradisi Indonesia. Sekolah mendukung siswa mengikuti pertandingan, pencak laga dan pencak seni masih tingkat daerah. Selain itu, pencak silat merupakan budaya bangsa yang diturunkan sebagai warisan. Kemudian, kepala sekolah, guru, dan warga sekolah berpartisipasi untuk menanamkan pencak silat sebagai budaya. Kemudian, turut dalam memeriahkan baik suran agung untuk SH Winongo , kemudian SH Terate waktu sah-sahan dan sarasehan tiap 3 bulan sekali SH Terate mengadakan sarasehan.</p>	HWP3/ NAT/ P12/28- 05-2024
13.	<p>Peneliti: Bagaimana dampak kegiatan seni pencak silat terhadap karakter toleransi dan cinta budaya lokal di SMPN 1 Jiwan ?</p> <p>Informan: Toleransi saling menghargai, gotong royong, di SMPN 1 Jiwan tidak fanatik. Merangkul semua semua perguruan baik SH Terate , SH Winongo , pandan alas, saling menghargai. Siswa bangga, karena dari kecil sudah mengikuti perguruan pencak silat yang ada.</p>	HWP3/ NAT/ P13/28- 05-2024
14.	<p>Peneliti: Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam proses internalisasi nilai karakter toleransi dan cinta budaya lokal berbasis seni pencak silat di SMPN 1 Jiwan Kab.Madiun?</p>	HWP3/ NAT/ P14/28- 05-2024

	<p>Informan:</p> <p>Faktor penghambatnya yaitu siswa masih ada yang bolos latihan, malas, karena faktor kelelahan dan beberangan dengan kegiatan lain.</p> <p>Faktor pendukungnya sendiri siswa memiliki semangat yang tinggi agar bisa bertanding di lomba. Dukungan orang tua dan pihak perguruan silat yang memberikan dukungan berupa deklarasi tersebut mbak.</p>	
--	--	--

## DISPLAY WAWANCARA

Nama Informan : Ibu Sri Suharni, S. Pd  
 Identitas Informan : Guru PPKn SMPN 1 Jiwan  
 Waktu Wawancara : 11.00 -selesai  
 Tempat Wawancara : Ruang Guru



Sumber: Anissa, 2024

No	Hasil Wawancara	Kode
1.	<p>Peneliti: Assallamuallaikum wr wb, selamat pagi bu harni saya wika izin untuk wawancara mengenai skripsi saya bu, jadi, apakah di sekolah terdapat ekstrakurikuler pencak silat? Hari apa dan seminggu berapa kali?</p> <p>Informan: Ada mbak, untuk pelaksanaan ekskul itu diluar jam sekolah itu dilaksanakan hari selasa dan jumat jam 3 sore.</p>	HWG3/ SS/P1/ 28-05- 2024
2.	<p>Peneliti: Siapakah pelatih ekstrakurikuler pencak silat? Berasal dari perguruan apa dan mengapa mengambil perguruan silat tersebut?</p> <p>Informan: Kalau pelatihnya bapak novi guru olahraga, dari perguruan setia hati terate. Untuk melatih anak memiliki anak sikap disiplin dan percaya diri.</p>	HWG3/ SS/P2/ 28-05- 2024
3.	<p>Peneliti: Bagaimanakah sikap-sikap siswa setelah mengikuti pencak silat?</p> <p>Informan: Anak-anak merasa senang karena apa yang menjadi keinginan untuk memiliki kemampuan beladiri dan kesenian dikembangkan dalam ekstrakurikuler. Sikap siswa setelah mengikuti ekskul pencak silat tentunya lebih berani, disiplin, bertanggung jawab,</p>	HWG3/ SS/P3/ 28-05- 2024

	kemudian menghargai antar teman. Sikap ini kita harapkan dapat menjadi kebiasaan dan dapat diikuti oleh teman-teman lainnya.	
4.	<p>Peneliti: Nilai-nilai apa saja yang diajarkan dalam pencak silat?</p> <p>Informan: Ada beberapa karakter yang harus dimiliki anak-anak contohnya harus lebih meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan YME, terus gotong royong, saling menghormati dan disiplin.</p>	HWG3/ SS/P4/ 28-05- 2024
5.	<p>Peneliti: Apakah ada perubahan sikap toleransi pada anak-anak setelah mengikuti kegiatan pencak silat tersebut?</p> <p>Informan: Ada, paling tidak anak menghormati tentang kemampuan dari masing-masing orang kan tidak sama.</p>	HWG3/ SS/P5/ 28-05- 2024
6.	<p>Peneliti: Apakah setelah mengikuti pencak silat anak-anak lebih menghargai teman dan guru?</p> <p>Informan: Iya, mestinya harus begitu.</p>	HWG3/ SS/P6/ 28-05- 2024
7.	<p>Peneliti: Apakah anak-anak bisa mengambil makna seni dari pencak silat ketika melaksanakan kegiatan pencak silat?</p> <p>Informan: Bisa, karena pencak seni itu selain kegiatan olahraga juga adalah mengasah anak untuk percaya diri.</p>	HWG3/ SS/P7/ 28-05- 2024
8.	<p>Peneliti: Nilai-nilai cinta budaya apa yang memuat karakter anak-anak melalui kegiatan pencak silat?</p> <p>Informan: Dalam hal itu karakter budaya yang merupakan warisan dari nenek moyang. Dari mengikuti itu berarti anak-anak sudah memiliki rasa untuk melestarikan daripada warisan dari nenek moyangnya.</p>	HWG3/ SS/P8/ 28-05- 2024
9.	<p>Peneliti: Apakah guru memberikan teladan/ccontoh dalam pembentukan nilai-nilai karakter toleransi?</p> <p>Informan: Iya</p>	HWG3/ SS/P9/ 28-05- 2024
10.	<p>Peneliti: Apakah guru memberikan teladan/ccontoh dalam pembentukan nilai-nilai karakter cinta budaya lokal?</p>	HWG3/ SS/P10/

	Informan: Iya	28-05- 2024
--	------------------	----------------

## DISPLAY WAWANCARA

Nama Informan : Novita Afif Arosidah  
 Identitas Informan : Siswa Kelas 8E (Peserta Pencak Silat)  
 Waktu Wawancara : 11.00 -selesai  
 Tempat Wawancara : Depan Ruang Kelas 9D



Sumber: Anissa, 2024

No	Hasil Wawancara	Kode
1.	Peneliti: Apa yang kalian lakukan saat mendapat materi dari pelatih dan pembina tentang pentingnya nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak seni?  Informan: Berusaha menjalankannya di rumah dan di sekolah, kak.	HWS4/ NAA/ P1/04- 06-2024
2.	Peneliti: apakah kalian telah menanamkan nilai-nilai karakter toleransi dan cinta budaya lokal?  Informan: Sudah.	HWS4/ NAA/ P2/04- 06-2024
3.	Peneliti: Apakah kalian pernah tidak menghadiri kegiatan ekstrakurikuler dan kenapa alasannya?  Informan: Pernah kak, kalau sakit.	HWS4/ NAA/ P3/04- 06-2024
4.	Peneliti: Apakah penting untuk mempelajari nilai karakter toleransi dan cinta budaya lokal?  Informan: Penting	HWS4/ NAA/P4 /04-06- 2024

5.	<p>Peneliti: Apa saja perubahan positif di sekolah maupun di rumah setelah mengikuti ekstrakurikuler Pencak Seni?</p> <p>Informan: Lebih berani dan memperluas pertemanan.</p>	HWS4/ NAA/ P5/04- 06-2024
6.	<p>Peneliti: Bagaimana tanggapanmu tentang siswa yang melakukan <i>bullying</i> di sekolah karena perbedaan?</p> <p>Informan: Tidak suka, akan melaporkannya ke guru.</p>	HWS4/ NAA/ P6/04- 06-2024
7.	<p>Peneliti: Apakah toleransi dapat mengatasi tindakan <i>bullying</i> tersebut? bagaimana hubungan antara toleransi dalam mengatasi <i>bullying</i> ?</p> <p>Informan: Iya mbak, bisa. Karena toleransi kita lebih menghargai dan menyayangi.</p>	HWS4/ NAA/ P7/04- 06-2024
8.	<p>Peneliti: Apakah nilai cinta budaya lokal perlu diterapkan pada diri kalian? Berikan alasannya!</p> <p>Informan: Iya, karena kita harus cinta budaya sendiri.</p>	HWS4/ NAA/P8 /04-06- 2024

## DISPLAY WAWANCARA

Nama Informan : Reno Dwi Setiawan Pranata  
 Identitas Informan : Siswa Kelas 8E (Peserta Pencak Silat)  
 Waktu Wawancara : 11.09 -selesai  
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas 9D



Sumber: Anissa, 2024

No	Hasil Wawancara	Kode
1.	<p>Peneliti:            Apa yang kalian lakukan saat mendapat materi dari pelatih dan pembina tentang pentingnya nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak seni?</p> <p>Informan:            Mendengarkannya dan menjalankannya.</p>	HWS5/ RDSP/ P1/04- 06-2024
2.	<p>Peneliti:            apakah kalian telah menanamkan nilai-nilai karakter toleransi dan cinta budaya lokal?</p> <p>Informan:            Sudah, mbak.</p>	HWS5/ RDSP/ P2/04- 06-2024
3.	<p>Peneliti:            Apakah kalian pernah tidak menghadiri kegiatan ekstrakurikuler dan kenapa alasannya?</p> <p>Informan:            Pernah, kalau ada acara keluarga.</p>	HWS5/ RDSP/ P3/04- 06-2024
4.	<p>Peneliti:            Apakah penting untuk mempelajari nilai karakter toleransi dan cinta budaya lokal?</p> <p>Informan:            Penting, mbak.</p>	HWS5/ RDSP/ P4/04- 06-2024



5.	<p>Peneliti: Apa saja perubahan positif di sekolah maupun di rumah setelah mengikuti ekstrakurikuler Pencak Seni?</p> <p>Informan: Banyak teman dan dapat menjaga diri. Selain itu, juga diwejangi untuk menjaga sikap, mbak. Kita dibentuk menjadi seorang pendekar yang tetap tidak sombong, menghargai budaya, dan saling menjaga.</p>	HWS5/ RDSP/ P5/04- 06-2024
6.	<p>Peneliti: Bagaimana tanggapanmu tentang siswa yang melakukan <i>bullying</i> di sekolah karena perbedaan?</p> <p>Informan: Meningatkannya karena tidak baik.</p>	HWS5/ RDSP/ P6/04- 06-2024
7.	<p>Peneliti: Apakah toleransi dapat mengatasi tindakan <i>bullying</i> tersebut? bagaimana hubungan antara toleransi dalam mengatasi <i>bullying</i> ?</p> <p>Informan: Bisa, kalau kita lebih menyayangi dan menghargai teman maka tidak ada <i>bullying</i> .</p>	HWS5/ RDSP/ P7/04- 06-2024
8.	<p>Peneliti: Apakah nilai cinta budaya lokal perlu diterapkan pada diri kalian? Berikan alasannya!</p> <p>Informan: Perlu, karena budaya harus dilestarikan.</p>	HWS5/ RDSP/ P8/04- 06-2024

## DISPLAY WAWANCARA

Nama Informan : Radendra Ingwie Tata Ravaell  
Identitas Informan : Siswa Kelas 8E (Peserta Pencak Silat)  
Waktu Wawancara : 11.20 -selesai  
Tempat Wawancara : Ruang Kelas 9D



Sumber: Anissa, 2024

No	Hasil Wawancara	Kode
1.	Peneliti: Apa yang kalian lakukan saat mendapat materi dari pelatih dan pembina tentang pentingnya nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak seni?  Informan: Menyimak dan memperhatikannya, mbak.	HWS6/ RITR/ P1/04- 06-2024
2.	Peneliti: apakah kalian telah menanamkan nilai-nilai karakter toleransi dan cinta budaya lokal?  Informan: Sudah.	HWS6/ RITR/ P2/04- 06-2024
3.	Peneliti: Apakah kalian pernah tidak menghadiri kegiatan ekstrakurikuler dan kenapa alasannya?  Informan: Iya, pernah mbak kalau sakit dan izin.	HWS6/ RITR/ P3/04- 06-2024
4.	Peneliti: Apakah penting untuk mempelajari nilai karakter toleransi dan cinta budaya lokal?  Informan: Sangat penting.	HWS6/ RITR/ P4/04- 06-2024

5.	<p>Peneliti: Apa saja perubahan positif di sekolah maupun di rumah setelah mengikuti ekstrakurikuler Pencak Seni?</p> <p>Informan: Mencintai budaya warisan leluhur dan disiplin dalam menjalankan apa yang saya ambil, mbak. Lebih berani karena memiliki bekal untuk membela diri.</p>	HWS6/ RITR/ P5/04- 06-2024
6.	<p>Peneliti: Bagaimana tanggapanmu tentang siswa yang melakukan <i>bullying</i> di sekolah karena perbedaan?</p> <p>Informan: Melawannya dan melaporkannya.</p>	HWS6/ RITR/ P6/04- 06-2024
7.	<p>Peneliti: Apakah toleransi dapat mengatasi tindakan <i>bullying</i> tersebut? bagaimana hubungan antara toleransi dalam mengatasi <i>bullying</i> ?</p> <p>Informan: Bisa, toleransi membuat kita menghargai sesame.</p>	HWS6/ RITR/ P7/04- 06-2024
8.	<p>Peneliti: Apakah nilai cinta budaya lokal perlu diterapkan pada diri kalian? Berikan alasannya!</p> <p>Informan: Sangat perlu karena budaya harus tetap dijaga dan dilestarikan.</p>	HWS6/ RITR/ P8/04- 06-2024

*Lampiran 4*

**TRANSKIP OBSERVASI**

Nomor Catatan Lapangan : 01/O/04-IV/2024  
Hari/ Tgl Pengamatan : Senin, 29 April 2024  
Waktu Pengamatan : 10.00  
Lokasi Pengamatan : SMPN 1 Jiwan  
Dideskripsikan Pukul : 17.28

**Deskripsi Hasil Observasi**

Senin, 29 April 2024 peneliti melakukan observasi pertama di SMPN 1 Jiwan. Peneliti sampai di lokasi pukul 10.00 kemudian menemui guru-guru yang akan menjadi informan penelitian, diantaranya wakil kepala sekolah, kemudian guru PPKn, dan guru pembina ekstrakurikuler pencak silat. Peneliti melakukan wawancara secara singkat mengenai keadaan sekolah, data sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMPN 1 Jiwan. Wawancara di fokuskan kepada pembina ekstrakurikuler mengenai data umum yang diperlukan oleh peneliti. Data yang didapatkan diantaranya data umum sekolah, profil ekstrakurikuler dan daftar nama peserta ekstrakurikuler.

**TRANSKIP OBSERVASI**

Nomor Catatan Lapangan : 02/O/08-V/2024  
Hari/ Tgl Pengamatan : Rabu, 08 Mei 2024  
Waktu Pengamatan : 09.00  
Lokasi Pengamatan : SMPN 1 Jiwan  
Dideskripsikan Pukul : 18.15

**Deskripsi Hasil Observasi**

Rabu, 08 Mei 2024 peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Jiwan untuk yang kedua kalinya. Peneliti tiba pada pukul 09.00 untuk mewawancarai ibu suharni selaku guru PPKn dan sejumlah 3 siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat. Latihan belum bisa dilakukan karena bertepatan dengan minggu ujian sekolah yang diselenggarakan untuk kelas 9, sehingga seluruh warga sekolah berfokus demi kelancaran ujian tersebut.

### TRANSKIP OBSERVASI

Nomor Catatan Lapangan : 03/O/15-V/2024  
Hari/ Tgl Pengamatan : Rabu, 15 Mei 2024  
Waktu Pengamatan : 10.00  
Lokasi Pengamatan : SMPN 1 Jiwan  
Dideskripsikan Pukul : 18.23

#### Deskripsi Hasil Observasi

Rabu, 15 Mei 2024 peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Jiwan untuk yang ketiga kalinya. Peneliti tiba pada pukul 10.00 untuk mewawancarai ibu suharni selaku guru PPKn untuk mengambil data. Bu suharni memaparkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler belum dapat dilakukan mengingat adanya agenda ujian dan agenda yang padat. Sehingga, peneliti memfokuskan pada pengambilan data.

### TRANSKIP OBSERVASI

Nomor Catatan Lapangan : 04/O/22-V/2024  
Hari/ Tgl Pengamatan : Rabu, 22 Mei 2024  
Waktu Pengamatan : 09.00  
Lokasi Pengamatan : SMPN 1 Jiwan  
Dideskripsikan Pukul : 18.30

#### Deskripsi Hasil Observasi

Rabu, 22 Mei 2024 peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Jiwan untuk yang keempat kalinya. Peneliti tiba pada pukul 09.00 untuk mewawancarai bapak novi selaku pembina dan pelatih ekstrakurikuler pencak silat untuk mengambil data. Bapak novi memaparkan data-data mengenai ekstrakurikuler pencak silat di SMPN 1 Jiwan seperti sejarah, prestasi, perilaku siswa, dan faktor penghambat dan pendukung ekstrakurikuler pencak silat.

## TRANSKIP OBSERVASI

Nomor Catatan Lapangan : 05/O/28-V/2024  
Hari/ Tgl Pengamatan : Selasa, 07 Mei 2024  
Waktu Pengamatan : 10.00  
Lokasi Pengamatan : Lapangan SMPN 1 Jiwan  
Dideskripsikan Pukul : 18.40

### Deskripsi Hasil Observasi

Selasa, 28 Mei 2024, peneliti melakukan observasi di lapangan SMPN 1 Jiwan dilakukan dua sesi yaitu pagi peneliti melakukan wawancara dengan pembina serta guru PPKn, kemudian sore peneliti melakukan observasi kegiatan latihan pencak silat. Peneliti melakukan observasi sesuai dengan jadwal dilaksanakannya latihan pencak silat yaitu pukul 15.00. Siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler yaitu dari kelas 7, 8, dan 9. Namun, siswa kelas 9 sudah tidak aktif dalam mengikuti pencak silat dikarenakan harus mempersiapkan diri untuk ujian sekolah. Sehingga, yang aktif mengikuti kegiatan yaitu kelas 7 dan 8. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh pelatih, dilanjutkan dengan doa, kemudian dilanjutkan dengan pemanasan dan pemberian materi. Pemberian materi yaitu mengenai penguatan sikap dan karakter kepada siswa agar siswa lebih bertanggung jawab terhadap ilmu dan ajaran yang telah didapatkan serta agar tidak menggunakan beladiri sebagai bekal untuk kegiatan yang negatif. Pelatih juga memberikan materi tentang pentingnya menghargai perbedaan kepada siswa, serta pemberian materi tentang nilai disiplin, berani, dan mencintai tanah air.

Latihan fisik yaitu terdiri dari pemanasan dan jurus. Latihan pencak silat berjalan dengan lancar, pelatih memberikan materi teori dan praktik. Setelah latihan berlangsung diakhiri dengan sesi sharing pengalaman dan diskusi antara pelatih dan siswa. Kemudian, dilanjutkan dengan doa penutup dan siswa Kembali kerumah masing-masing pukul 16.30.

Lampiran 5

**Tabel Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler  
Pencak Silat di SMPN 1 Jiwan Kab. Madiun**

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kegiatan ekstrakurikuler pencak seni berjalan dengan baik	✓	
2.	Kegiatan ekstrakurikuler pencak seni dilaksanakan secara rutin	✓	
3.	Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pencak seni	✓	
4.	Pelatih memberikan ajaran nilai-nilai karakter kepada siswa	✓	
5.	Pelatih memberikan ajaran nilai karakter toleransi dan cinta budaya lokal kepada siswa	✓	
6.	Terdapat faktor pendukung dalam internalisasi nilai karakter kepada siswa	✓	
7.	Terdapat faktor penghambat dalam internalisasi nilai karakter kepada siswa	✓	
8.	Siswa memiliki kesadaran pentingnya mengimplementasikan nilai karakter toleransi dan cinta budaya lokal	✓	
9.	Ekstrakurikuler Pencak Seni memberikan dampak positif pada karakter toleransi dan cinta budaya lokal siswa	✓	
10.	Guru PPKn, pembimbing, dan pelatih memberikan pemahaman pentingnya nilai karakter toleransi dan cinta budaya lokal kepada siswa	✓	

Lampiran 6

**Daftar Nama Peserta Ekstrakurikuler Pencak Silat SMPN 1 Jiwan**

**Kab. Madiun**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis kelamin</b>		<b>Kelas</b>
1.	Andika Dwi Setiawan	L		7A
2.	Farhan Taufiqurrohim	L		8A
3.	Ilham Permana	L		8B
4.	Raka Dwi Saputra	L		8B
5.	Muhamad Khadafi	L		8B
6.	Felycia Quinn		P	8C
7.	Lira Rosidasari		P	8C
8.	Aditya Khoirul Insan	L		8D
9.	Regiantika Clarista Selma Husna		P	8G
10.	Al Ghazali Faiza Widodo	L		8G
11.	Dwi Safitri		P	8G
12.	Kevin Annafi Pramudya	L		8G
13.	Khanza Wulandari		P	8G
14.	Nayla Rafa Syifa		P	GH
15.	Vika Rahmawati		P	GH
16.	Wulan Meisya Putri		P	GH
17.	Febryan Falich Saputra	L		7A
18.	Karendia Yusuf Andrianova	L		7A
19.	Berlian Adi Reyhan		P	7B
20.	Arsya Alkha Putri		P	7C
21.	Eka Vendi Setiawan	L		7C
22.	Arif Nuur Rahmat	L		7D
23.	Assendy Adi Umroni	L		7D
24.	Apri Rianto	L		7D
25.	Fatir Yoga Nur-Rohman	L		7E
26.	Nofan Raditya Pratama	L		7E
27.	Dwi Safira Putri		P	7F
28.	Kukuh Nazril Abdul Aziz	L		7G
29.	Muhammad Arifin	L		7G
30.	Yunior Yogis Euaggelion	L		7G
	<b>JUMLAH</b>	<b>21</b>	<b>11</b>	<b>30</b>



Lampiran 7

Surat Permohonan Ijin Penelitian



Nomor : 0228.I/N/FKIP/UNIPMA/2024 Madiun, 18 April 2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SMP Negeri 1 Jiwan  
Kabupaten Madiun  
di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Anissa Wika Alzana  
NIM : 2002104016  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah/instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:

"Internalisasi Nilai Karakter Toleransi dan Cinta Budaya Lokal Berbasis Seni Pencak Silat di SMPN 1 Jiwan Kabupaten Madiun"

Demikian permohonan ini disampaikan. atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.

↓Dekan,



Dr. Sardulo Gembong, M.Pd.  
NIP. 19650922 199303 1 001

Lampiran 8

Surat Pemberian Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 JIWAN  
Jl. Raya Solo-Jiwan Telp. (0351) 452455-668253  
KECAMATAN JIWAN KABUPATEN MADIUN 63161

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/181/402.107.111/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUHARTO, S.Pd  
NIP : 196510101989011006  
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jiwan

Menerangkan bahwa :

Nama : ANNISA WIKA ALZANA  
NIM : 2002104016  
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian pada tanggal 29 April s.d 4 Juni 2024 dengan judul :  
Internalisasi Nilai karakter Toleransi dan Cinta Budaya Lokal Berbasis Seni Pencak Silat  
di SMP Negeri 1 Jiwan Kabupaten Madiun .

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jiwan, 15 Juni 2024  
Kepala SMP Negeri 1 Jiwan  
  
SUHARTO, S.Pd  
NIP. 196510101989011006

Lampiran 9

**PERSETUJUAN PEMBIMBING TERHADAP  
ARTIKEL ILMIAH YANG DIPUBLIKASIKAN**

Nama : Anissa Wika Alzana  
NIM : 2002104016  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Artikel : Internalisasi *Civic Virtue* Berbasis Seni Pencak  
Silat di SMPN 1 Jiwan Kab. Madiun  
Jurnal/Prosiding yang Dituju : SENASSDRA (Seminar Nasional Sosial,  
Sains, Pendidikan, dan Humaniora)

Pembimbing I



Drs. Budiyono, M.Si  
NIDN. 0719116202

Disetujui Tanggal: 24 Juli 2024

Pembimbing II



Dr. Maya Kartika Sari, M.Pd.  
NIDN. 0726038406

Disetujui Tanggal: 24 Juli 2024

Mengetahui,  
Kaprodik PRKn



Dr. Yoga Ardian Feriandi, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0718079101

Lampiran 10

Hasil Cek Plagiasi

Internalisasi Karakter Toleransi dan Cinta Budaya Lokal

---

ORIGINALITY REPORT

---

<b>26%</b> SIMILARITY INDEX	<b>25%</b> INTERNET SOURCES	<b>9%</b> PUBLICATIONS	<b>7%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

---

PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>afeksi.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>e-journal.unipma.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>jurnaldialog.kemenag.go.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

---

Lampiran 11

**Dokumentasi**

Dokumentasi kegiatan



Kegiatan pembuka, doa, dan pemberian materi



Kegiatan memulai pemanasan



Memberikan contoh gerakan pencak silat



Deklarasi dukungan sekolah dengan pihak terkait mengenai pencak silat



Pencak Silat SMPN 1 Jiwan



Pencak Silat SMPN 1 Jiwan

## RIWAYAT HIDUP



Anissa Wika Alzana dilahirkan di Kelurahan Sogaten, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun pada 26 Juli 2000, anak kedua dari dua bersaudara, pasangan Joko Sutrisno dan Dwi Sulastri. Pendidikan dasar ditempuh di SD N Sogaten, kemudian Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Madiun, dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 5 Madiun. Tamat SD N Sogaten tahun 2013, SMPN 1 Madiun 2016, dan SMAN 5 Madiun tahun 2019.

Pendidikan berikutnya ditempuh di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Semasa mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan diantaranya Shoutul Murobby dan Himpunan Mahasiswa Program Studi PPKn (HMPS Civics). Pada waktu aktif di Civics dipercaya sebagai sekretaris.